

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Christian Reus-Smit, "Constructivism," dalam *Theories of International Relations*, ed. S. Burchill, et al. (New York: Palgrave Macmillan, 2005), 188-212
- Ditjen Strahan Kemhan, "Pengaruh Perkembangan Konflik Laut Tiongkok Selatan", (Jakarta: KEMHAN, 2015).
- Djalal, Hasjim. 2001. "Managing Potential Conflicts in the South China Sea: Lessons Learned"
- K.J, Holsti, (1970), "National Role in the Study of Foreign Policy", *International Studies Quarterly*, 14(3), 233-309
- K.J, Holsti, 1992, "Politik Internasional: Suatu Kerangka Analisis. (Bandung: Sina Cipta)
- Nazir, M. 1988, "Metode Penelitian", Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Ridley, "The Multiple Purposes of a Literature Review," 18.
- SAGE's International Advisory Board, *The SAGE Handbook of Qualitative Research*, ed. Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, Ketiga. (2005:SagePublications,2005),<https://books.google.co.id/books?id=X85J8ipMpZEC>
- Sieff, Martin, "Sengketa Nama Laut China Selatan atas Kepulauan Spratly dan Paracel Ungkap Konflik yang Lebih Dalam," *Asia Pacific DefenseForum*, 13 September 2012, (diakses pada 28 August, 2019)
- Wendt, A. (1992), "Anarchy is What States Make of It: The Social Construction of Power Politics", *International Organizations*, 26(2), 391-425

Artikel Jurnal

- Ali, Maksum, Regionalisme dan Kompleksitas Laut China Selatan, Ali Maksum, *Jurnal Szosial Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, volume 2

- no 2 ((Yogyakarta: Jurnal Sosial Politik Universitas Muhammadiyah), vol.2, no.2 (Januari-Juni 2017) hal. 7-14
- Aplianta, Derry, "Indonesia's Response in the South China Sea Disputes: A Comparative analysis of the Soeharto and the post-Soeharto era," (Jakarta: Kemenlu,2019),hal.18, <https://media.neliti.com/media/publications/27001-EN-indonesias-response-in-the-south-china-sea-disputes-a-comparative-analysis-of-th.pdf>. (diakses pada 10 Oktober 2019)
- Barnett, M. (2011), "Social Constructivism" in Baylis, J, Smith, S. and Owens, P. The Globalization of World Politics: Oxford University Press
ejournal.lembagakeris.net > article > download (diakses pada 15 oktober 2019)
- Christoper E, Miller, 2005. A Glosaary of Terms and Concepts in Peace and Conflict Studies ((2nd Edition). Costa Rica: University for Peace.
- Conelly, Aaron. L., "Indonesia in The South China Sea: Going it Alone," (Lowy Institute:April,2017),hal.1-8,
<https://www.lowyinstitutue.org/publications/indonesia-south-china-sea-going-it-alone>. (diakses pada 10 Oktober 2019)
- Hari Utomo, Mitro Prihantoro, Lena Adriana, "Peran Pemerintah Indonesia Dalam Mengelola Konflik Laut Cina Selatan", (Jakarta: Universitas Pertahan, 2017), hal. 77, jurnalprodi.idu.ac.id > DRK > article > download > pdf. (diakses pada 18 Oktober 2019)
- Joshua P, Rowan, "The U.S.-Japan Security Alliance, ASEAN, and The South China Sea," (California: University of California Press, 2015), hlm. 415-416,https://www.jstor.org/stable/10.1525/as.2005.45.3.414?seq=1#page_scan_tab_contents. (diakses pada 12 Oktober 2019)
- Kristine, Humaltike, "Kepentingan Indonesia Memprakarsai Code of Conduct (COC) of Parties di Laut Cina Selatan", (Kalimantan: Universitas Jember, 2017),<http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/71609/Humaltike%20Kristine.pdf?sequence=1>. (diakses 17 Oktober 2019)
- Morley, James W. Morley, Masashi Nishihara. "Vietnam Joins the World". (New York:1994) M.E. Sharpe. hlm. 124.

S.P, Aileen, "The South China Sea Territorial Disputes in ASEAN-China Relations", (Philippines: University of the Philippines, 2019), hal.1, *nghiencuubiendong.vn > trung-tam-du-lieu-bien-dong > doc_download. (diakses pada 14 Oktober 2019)*

Pratiwi, Yuniarti Dwi, "Posisi Indonesia Dalam Konflik Laut Tiongkok Selatan",
Wendt, A. (1999), "Social Theory of International Politics", Cambridge: Cambridge University Press.

Majalah

Arif, Havas Oegroseno. 2014. "Indonesia, South China Sea and the 9-dashed lines".
The Jakarta Post, 9 April 2014.

Suharna, Karmin, "Konflik dan Solusi Laut Tiongkok Selatan dan Dampaknya bagi Ketahanan Nasional," Majalah Ketahanan Nasional Edisi 94, 2012, hlm. 33-41.

Website

A Blueprint For Cooperation On Oil and Gas Production in the South China Sea
<https://amti.csis.org/a-blueprint-for-cooperation-on-oil-and-gasproduction-%09in-the-> (diakses pada 15 Oktober 2019)

Raharjo, Sandy Nur Ikfal. 2011, "Sengketa Kepulauan Spratly: Tantangan bagi Indonesia sebagai ketua ASEAN 2011,
[http://politik.lipi.go.id/index.php/in/kolom/politik-internasional/472-sengketa-kepulauan-spratly-tantangan-bagi-indonesia-sebagai-ketua-asean-2011.](http://politik.lipi.go.id/index.php/in/kolom/politik-internasional/472-sengketa-kepulauan-spratly-tantangan-bagi-indonesia-sebagai-ketua-asean-2011) (diakses pada 17 Oktober 2019)

Website Resmi

Eia Gov. "South China Sea," *Eia Beta*.

[https://www.eia.gov/beta/international/regionstotics.php?RegionTopicID=](https://www.eia.gov/beta/international/regionstotics.php?RegionTopicID=SCS)

SCS; (diakses pada 25 August, 2019)

KEMLU, "Laut China Selatan", [https://kemlu.go.id/portal/id/read/101/halaman_list_](https://kemlu.go.id/portal/id/read/101/halaman_list_lainnya/laut-china-selatan)

[lainnya/laut-china-selatan](https://kemlu.go.id/portal/id/read/101/halaman_list_lainnya/laut-china-selatan); (diakses pada 28 August, 2019)

ASEAN, "*Guidelines on the implementation of the DOC*", (Jakarta: 2011, ASEAN) www.asean.org

Poltak Partogi, et al, "Konflik Laut China Selatan dan Implikasinya terhadap Kawasan", (Jakarta: P3DI DPR RI. 2012.) Hal. 124

Laporan Resmi

Document on Asean declaration and south china sea, 1992,

<http://www.assidmer.net/doc/Documents-on-ASEAN-and-South-China-Sea-as-of-June-2011.pdf>

